

**Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi Keperawatan
Skripsi, Juli 2019**

**Hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada ODHA di
Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang
XIV+ 80 halaman +5 tabel+ 10 lampiran**

ABSTRAK

Masalah HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan global yang penting karena frekuensi dan tingkat kematian yang tinggi. Perilaku dan koping yang positif diharapkan mempengaruhi respon sosial emosional pada pasien HIV/AIDS dimana respon emosi tetap stabil, respon kecemasan berkurang, dan respon interaksi sosial meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada ODHA di Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ODHA di Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 47 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen data dianalisis menggunakan uji chi square

Hasil penelitian, diketahui sebagian besar responden mempunyai tingkat kecemasan dalam kategori berat yaitu sebanyak 18 responden (38,3 %) dan paling banyak responden yang mempunyai mekanisme koping dalam kategori adaptif yaitu sebanyak 26 responden (55,3 %). Hasil uji statistik menggunakan uji chi square diketahui ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan mekanisme koping pada ODHA di KDS Puskesmas Bergas, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang dengan nilai p value 0,000

Diharapkan ODHA mampu melakukan koping bersifat adaptif untuk mengurangi tingkat stress dan kecemasan mereka alami akibat penyakit yang di deritanya saat ini.

Kata kunci : tingkat kecemasan, mekanisme koping, ODHA
Kepustakaan : 23 kepustakaan (2005 -2014)

**Ngudi Waluyo University Ungaran
Nursing Study Program
Thesis, July 2019**

**Relationship between anxiety level and coping mechanism for people with HIV and AIDS in Bergas Health Center, Bergas District, Semarang Regency.
XIV + 80 pages + 5 tables + 10 attachments**

ABSTRACT

HIV Issues HIV / AIDS is one of the important global health problems because of the high frequency and mortality rate. Positive behaviors and coping are expected to influence social emotional responses in HIV / AIDS patients where emotional responses remain stable, anxiety responses decrease, and responses to social interactions increase. The purpose of this study was to determine the relationship of anxiety levels with coping mechanisms on people with HIV and AIDS in Bergas Health Center, Bergas District, Semarang Regency.

This type of research is descriptive correlational using a cross sectional approach using a questionnaire as a data collection tool. The population in this study were all people with HIV and AIDS in Bergas Health Center, Bergas District, Semarang Regency, which were 47 people. The sampling technique used was total sampling with a total sample of 47 people. Data collection using data instruments was analyzed using the chi square test. The results of the study, it is known that the majority of respondents had an anxiety level in the heavy category, namely as many as 18 respondents (38.3%) and most respondents had coping mechanisms in the adaptive category as many as 26 respondents (55.3%).

The results of statistical tests using the chi square test revealed that there was a significant relationship between anxiety levels and coping mechanisms on people with HIV and AIDS in Bergas Community Health Center, Bergas District, Semarang Regency with a p value of 0,000. It is expected that people with HIV and AIDS will be able to do coping that is adaptive to reduce the level of stress and anxiety they experience due to the disease that is currently suffering.

Keywords: anxiety level, coping mechanism, people with HIV and AIDS
Literature: 23 libraries (2005 -2014)